PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 2 Maret 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF

LEMBAGA : PEMERINTAH KABUPATEN MAROS

UNIT KERJA : PIMPINAN TERTINGGI

I. DATA PRIBADI

1. Nama : **A. S. CHAIDIR SYAM**
2. Jabatan : **BUPATI**
3. NHK : **441911**

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN — Rp. 11.787.000.000

1. Tanah Seluas 10.218 m2 di KAB / KOTA MAROS, HASIL SENDIRI Rp. 252.000.000
2. Tanah Seluas 100 m2 di KAB / KOTA MAROS, HASIL SENDIRI Rp. 800.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 280 m2/104 m2 di KAB / KOTA MAROS, Rp. 2.500.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 900 m2/300 m2 di KAB / KOTA MAROS, Rp. 3.000.000.000
5. Tanah Seluas 520 m2 di KAB / KOTA MAROS, HASIL SENDIRI Rp. 235.000.000
6. Tanah dan Bangunan Seluas 211 m2/211 m2 di KAB / KOTA MAROS, Rp. 1.550.000.000
7. Tanah dan Bangunan Seluas 18.549 m2/960 m2 di KAB / KOTA MAROS, HASIL SENDIRI Rp. 2.850.000.000
8. Tanah Seluas 250 m2 di KAB / KOTA MAROS, HASIL SENDIRI Rp. 600.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN — Rp. 716.000.000

1. MOBIL, TOYOTA AVANSA VELOS Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 175.000.000
2. MOBIL, WULING MINIBUS LISTRIK Tahun 2025, HASIL SENDIRI Rp. 320.000.000

3. MOBIL, DAIHATSU MINI BUS Tahun 2021, HASIL SENDIRI Rp. 221.000.000

C.	**HARTA BERGERAK LAINNYA**	**Rp.**	**600.000.000**
D.	**SURAT BERHARGA**	**Rp.**	**----**
E.	**KAS DAN SETARA KAS**	**Rp.**	**538.084.424**
F.	**HARTA LAINNYA**	**Rp.**	**989.518.049**
	Sub Total	**Rp.**	**14.630.602.473**
III.	**HUTANG**	**Rp.**	**6.500.000.000**
IV.	**TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**	**Rp.**	**8.130.602.473**

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari *elhkpn.kpk.go.id.* Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui *elhkpn.kpk.go.id*, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.